



UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Rachmat Sugandi
44216120058

Tema Fantasi Pendaki Gunung Pada Komunitas Pendaki Gunung Indonesia Raya (KPGIR) Jakarta Raya

Bibliografi : 5 Bab 84 hal + 6 lampiran + 21 Buku +9 E-Jurnal + 3 Internet

ABSTRAKSI

KPGIR Jakarta Raya sebagai sebuah komunitas pendaki gunung di Indonesia Berbagi cerita-cerita mengenai pengalaman mendaki gunung, tips perjalanan yang menimbulkan fantasi bersama dan menciptakan rantai fantasi dalam berkomunikasi sehingga mengurangi ketegangan dalam berkomunikasi di dalam kelompok.

Teori Analisis Tema Fantasi dari Boorman menjadi salah satu acuan dalam penelitian kali ini untuk melihat teori tema fantasi dan hubungannya dalam komunikasi di dalam sebuah kelompok.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam pada 2 (dua) orang pengurus KPGIR Jakarta Raya dan 5 (lima) informan lainnya dari anggota KPGIR Jakarta Raya. Dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi sebagai pendukung penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tema-tema fantasi yang berkembang di KPGIR Jakarta Raya ada beberapa tema fantasi yang sering di ceritakan diantaranya mengenai tema fantasi *survival*, tema fantasi persiapan mendaki gunung, tema fantasi kopi darat dan tema fantasi gunung favorit. Hal ini menjadikan komunikasi yang ada di KPGIR Jakarta Raya terlihat semakin akrab dengan adanya fantasi-fantasi yang dibagikan dan dipahami secara bersama oleh para anggota sehingga menimbulkan emosi dan gairah ketika sedang bercerita dan ditanggapi secara beragam oleh para anggota lainnya. Cerita fantasi diatas dapat menimbulkan kesolidan dan keakraban kelompok KPGIR Jakarta Raya semakin solid.

Kata kunci : Tema Fantasi, kesolidan kelompok, pendaki gunung.



*MercuBuana University
Faculty of Communication
Studies Public Relations
Rachmat Sugandi
44216120058*

*Fantasy Theme of Mountain Climbers in Greater Jakarta Mountain Climber Community (KPGIR) Greater Jakarta
Bibliography: 5 Chapter 84 pages + 6 attachments + 21 Books +9 E-Journal + 3 Internet*

ABSTRACT

KPGIR Greater Jakarta as a community of mountain climbers in Indonesia, Share stories about mountain climbing experiences, travel tips that create fantasy together and create a chain of fantasy in communicating so as to reduce the tension in communicating in groups.

The Theory of Fantasy Theme Analysis from Boorman is one of the references in this research to see the fantasy theme theory and its relationship in communication within a group.

This type of research used in this study is a constructivist with a qualitative approach. The method used was in-depth interviews with 2 administrators of Greater Jakarta KPGIR and 5 other informants from members of the Greater Jakarta KPGIR. Where researchers conducted data by way of interviews, participant observation and documentation to obtain information to support this study.

Based on the results of research show that fantasy themes that develop in Greater Jakarta KPGIR, there are several fantasy themes that are often told, among them, the theme offantasy survival, the theme of mountain climbing preparation, the theme of ground coffee fantasy and the theme of favorite mountain fantasy. This makes the existing communication at the Greater Jakarta KPGIR look even more familiar with the existence of fantasies shared and understood together by the members so as to cause emotions and spirit when telling stories and responded to differently by other members. The fantasy story above can lead to greater solidarity and intimacy with the Greater Jakarta KPGIR group.

Keywords : Fantasy Themes, group solidity, mountaineers.